

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Setiap orang mendapatkan pendidikan sejak ia dilahirkan. Dalam hal ini, orang tua berperan penting dalam terciptanya pendidikan tersebut. Tentunya peranan pendidikan tidak bisa dilakukan oleh satu pihak saja untuk menciptakan suatu generasi yang berkualitas dan terdidik. Pendidikan pertama kali didapatkan individu yaitu di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Di lingkungan keluarga, individu mendapatkan kasih sayang dan didikan dari orang tuanya sehingga individu tersebut merasa diakui dalam keluarga. Dengan demikian akan timbul situasi saling membantu dan saling menghargai. Setelah itu, timbulah harga diri seorang individu dikarenakan individu tersebut dihargai, disayangi, dicintai, dan dihormati sebagai manusia. Sedangkan di sekolah, peranan guru yang menjadi pendorong individu untuk mendisiplinkan anak agar anak mempunyai rasa tanggung jawab untuk ditampilkan di kegiatan sehari-hari. Serta lingkungan masyarakat yang menampilkan gambaran pola hidup bermasyarakat dengan individu lain dan menjadi wadah berinteraksi sosial. Maka dari itu, individu yang terdidik dari ketiga lingkungan tersebut sangatlah penting agar berguna bagi Negara, Nusa dan Bangsa.

Pendidikan mempunyai arti secara umum yaitu proses mengembangkan diri setiap individu untuk melangsungkan hidup. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 (dalam Rasyidin, dkk. 2012: hlm. 26), “Pendidikan adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Dalam pernyataan tersebut, dapat

dipahami bahwa sekolah mempunyai peranan penting dalam terciptanya suasana untuk mengembangkan individu agar berguna bagi bangsa.

Sekolah merupakan pendidikan yang kedua setelah keluarga. Sekolah adalah wadah untuk mengembangkan diri. Tak hanya dari aspek keilmuan akademik atau kognitif saja yang dikembangkan, tetapi aspek afektif/sikap, dan psikomotorik juga merupakan suatu hal yang ditekankan di sekolah. Berbagai kegiatan yang ada di sekolah terbagi ke dalam 2 bagian yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang sifatnya wajib dilakukan oleh setiap siswa dimana program ini berisi berbagai kemampuan dasar dan standar kemampuan yang harus dimiliki siswa di sekolah. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler sifatnya tidak terlalu mengikat serta keikutsertaannya bergantung pada minat dan bakat siswa tersebut. Pengembangan minat dan bakat ini sangatlah penting bagi siswa.

Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan belajar non-formal yang bertujuan untuk melengkapi dan mengembangkan kepribadian, kemampuan, dan bakat seseorang. Kegiatan ini biasanya dilakukan di luar jam pelajaran. Berbagai bidang kegiatan yang ada di ekstrakurikuler ini seperti olahraga, seni, keagamaan, keilmuan, komunitas, dan lain-lain. Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1994) (dalam <https://afidburhanuddin.wordpress.com> [27 maret 2016]), “Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan atau kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler”.

Kegiatan ekstrakurikuler ini tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai khususnya oleh sekolah. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang tertentu. Tujuan ini biasanya mengarah pada prestasi siswa yang dapat mengharumkan nama lembaga atau sekolah dengan memanfaatkan dari bakat siswa tersebut. Nama sekolah akan dibawa pada saat siswa mengikuti berbagai lomba

yang diikuti oleh ekstrakurikuler tersebut. Jika siswa tersebut memperoleh hasil maka akan mengangkat pamor dari sekolah.

Berbagai manfaat akan didapatkan oleh siswa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini. Selain siswa dapat mengisi kesenggangan waktu dengan kegiatan positif, siswa juga dapat menambah dan memperdalam pengetahuan sesuai dengan bidang ekstrakurikuler yang diambil. Serta siswa juga dapat berinteraksi dan bertukar pikiran dengan siswa lain yang mempunyai bakat dan minat yang cenderung sama. Selain itu, ekstrakurikuler menjadi tempat siswa untuk bersosialisasi dengan teman maupun lingkungan sekitar.

Hampir semua sekolah di Indonesia terdapat ekstrakurikuler yang diprogramkan demi kemajuan dan prestasi peserta didiknya seperti di sekolah yang berlokasi kira-kira 17 km dari kota Bandung yaitu SMP Negeri 1 Lembang. SMP Negeri 1 Lembang adalah salah satu unit lembaga pendidikan yang berada di kawasan pegunungan tepatnya di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah pada tingkat menengah pertama favorit di Bandung.

Visi dan Misi tentu dimiliki oleh sekolah ini. Salah satu program untuk mewujudkan visi dan misi tersebut yaitu dengan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun ekstrakurikuler di sekolah ini diantaranya PRAMUKA, PASJARPARA, PMR, IKSIRAH, KIR, Jurnal, PKS, English Club, Futsal, Seni Tari, Basket, Bina Vocalia, Angklung, BKC, Inkanas, Degung, Atletik, Lemkari dan Taekwondo.

Ekstrakurikuler Taekwondo merupakan ekstrakurikuler olahraga beladiri yang cukup diminati oleh sebagian siswa di sekolah ini. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang mengikutinya yaitu mencapai lebih dari 20 siswa. Ekstrakurikuler ini telah menciptakan berbagai prestasi di tingkat kabupaten maupun provinsi. Salah satu prestasi yang dicapai diantaranya menjadi juara umum 3 pada kejuaraan Cita Champions yang diadakan pada tahun 2015 dan memperoleh beberapa medali emas di kejuaraan tingkat Jawa Barat yang diadakan oleh UKM Taekwondo UPI yaitu UPI Challenge pada tahun 2014.

Namun di lain hal, pembinaan di ekstrakurikuler Taekwondo ini masih memiliki kendala dan permasalahan yang terjadi pada kegiatannya. Permasalahan tersebut yaitu perilaku sosial. Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini ditemukan bahwa kerjasama masih dirasa kurang antar setiap siswanya. Hal ini terlihat dari tanggung jawab siswa untuk membereskan peralatan latihan, hanya sebagian siswa saja yang mempunyai kesadaran untuk membereskannya. Sebagian besar siswa masih kurang sadar akan pentingnya tanggung jawab ini. Hal ini seharusnya merupakan tugas bersama antar siswa tersebut karena penggunaan peralatan ini merupakan kepentingan yang dirasakan bersama-sama.

Selain itu, pada sikap saling membantu dan tenggang rasa yang ditampilkan siswa pada saat pertandingan juga dirasa kurang. Hal ini terlihat pada saat siswa mengikuti pertandingan dimana siswa acuh melihat temannya yang sedang memasang peralatan pelindung ketika akan bertanding dan kurangnya ekspresi dukungan kepada teman yang diperlihatkan pada saat temannya sedang bertanding. Apresiasi antar siswa juga terlihat masih kurang dengan hanya sedikitnya rekan yang memberikan pujian dan ucapan selamat kepada temannya yang meraih prestasi. Sikap acuh ini bukan ciri dari seseorang yang berkelompok.

Serta permasalahan lain pada sikap tekun dan ulet setiap siswa di ekstrakurikuler ini masih dirasa pasang surut. Hal ini terlihat ketika siswa yang mengikuti kegiatan latihan hanya beberapa orang dan banyaknya siswa yang tidak mengikuti aktivitas latihan pada saat kondisi cuaca yang tidak mendukung. Juga beberapa siswa masih banyak yang menunjukkan perilaku malas ketika mengikuti aktivitas latihan di ekstrakurikuler ini. Siswa seringkali melakukan aktivitas latihan dengan asal-asalan dan tidak sesuai instruksi dari pelatihnya. Padahal jika siswa menampilkan sikap tekun dan gigih dalam melakukan aktivitas berlatih ini akan menimbulkan manfaat yang besar bagi siswa tersebut dalam berkarir khususnya di bidang Taekwondo.

Perilaku ini tentunya merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena perilaku ini akan ditampilkan siswa pada saat berinteraksi sosial baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Selain itu, perilaku yang baik ini sangat ditekankan dalam cabang olahraga yang ditekuni siswa di ekstrakurikuler tersebut. Hal ini dikemukakan oleh Yoyok Suryadi (2002, hlm. 16) bahwa “seseorang yang mempelajari *Taekwondo* harus mampu menunjukkan kondisi fisik yang baik, mental yang kuat dan semangat tinggi yang harus mampu ditunjukkan dalam sikap dan tindakan sehari-hari yang baik dan didasari jiwa yang luhur”. Dengan demikian, dalam *Taekwondo* juga dituntut bagi pelaku baik pelatih ataupun atletnya untuk mempunyai sikap dan perilaku yang mantap untuk diaplikasikan pada kegiatan sehari-hari.

Sejalan dengan itu, penulis ingin meningkatkan perilaku sosial siswa ekstrakurikuler *Taekwondo* di sekolah tersebut dengan menerapkan permainan *Softgame*. Dengan dasar bahwa permainan tersebut adalah permainan yang menampilkan nilai-nilai perilaku sosial. Penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh penerapan permainan *Softgame* terhadap peningkatan perilaku sosial siswa di ekstrakurikuler tersebut. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Permainan *Softgame* Terhadap Peningkatan Perilaku Sosial Siswa di Ekstrakurikuler *Taekwondo* Siswa SMP Negeri 1 Lembang”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Seberapa besar peningkatan perilaku sosial siswa ekstrakurikuler Taekwondo SMPN 1 Lembang dengan perlakuan permainan Softgame?
2. Seberapa besar peningkatan perilaku sosial siswa ekstrakurikuler Taekwondo SMPN 1 Lembang pada kelompok kontrol?

3. Seberapa besar perbedaan peningkatan perilaku sosial siswa ekstrakurikuler Taekwondo SMPN 1 Lembang antara kelompok permainan Softgame dengan kelompok kontrol?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan perilaku sosial siswa ekstrakurikuler Taekwondo SMPN 1 Lembang dengan perlakuan permainan Softgame.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan perilaku sosial siswa ekstrakurikuler Taekwondo SMPN 1 Lembang pada kelompok kontrol.
3. Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan peningkatan perilaku sosial siswa ekstrakurikuler Taekwondo SMPN 1 Lembang antara kelompok permainan Softgame dengan kelompok kontrol.

D. Manfaat/signifikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan tambahan wawasan mengenai masalah yang diteliti. Terdapat beberapa aspek manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat dari segi teori
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai peningkatan perilaku sosial melalui aktifitas permainan *softgame*.
2. Manfaat dari segi praktik
Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan dan pengetahuan tentang salah satu alternative untuk meningkatkan perilaku sosial melalui aktifitas permainan *softgame*.
3. Manfaat dari segi kebijakan
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pedoman untuk pembaca agar perilaku sosial mereka dapat meningkat melalui aktifitas permainan *softgame*.

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam penelitian skripsi yang akan peneliti ambil adalah sebagai berikut:

1. Bab I: Pendahuluan yang berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. Bab II: Berisikan tentang kajian pustaka yang memuat topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Kajian pustaka meliputi hal-hal sebagai berikut: konsep-konsep dan teori yang berkaitan, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti. selain itu, kerangka pemikiran dan hipotesis disampaikan pada bab ini.
3. Bab III: Metode penelitian yang berisikan hal-hal sebagai berikut: desain penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.
4. Bab IV: Bab ini menyampaikan temuan penelitian yang berdasarkan analisis data dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang ada.
5. Bab V: Kesimpulan, implikasi dan rekomendasi tentang hasil penelitian.